

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan maka diperoleh simpulan antara lain:

1. Melalui penggunaan peta konsep dan analisis persentase angket kesulitan belajar maka sub materi yang mengalami kesulitan paling tinggi pada materi IPA Biologi di SMP Negeri se-Kecamatan Medan Kota adalah sub pemberian nama ilmiah melalui peta konsep kategori tinggi(66,47%) dan angket kategori kesulitan sangat tinggi (96,47%), sub materi hubungan sel-jaringan melalui peta konsep kategori tinggi (66,23%) dan angket kesulitan belajar kategori kesulitan sangat tinggi(90,35%). Pada sub materi keanekaragaman tingkat jaringan melalui peta konsep kategori tinggi (62,80%)dan angket kesulitan belajar kategori kesulitan sangat tinggi (86,97%), sub materi bagian-bagian sel melalui peta konsep dengan kategori cukup tinggi (60,84%) dan angket kesulitan belajar kategori sangat tinggi (84,12%).
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa mehami materi IPA Bilogi di SMP Negeri Kecamatan Medan Kota Tahun Pelajaran 2011/2012, yaitu Kesulitan memahami buku pegangan sekolah sebesar 35,765%, penjelasan guru kurang dapat dipahami sebesar 25,55%, terlalu banyak bahasa latin yang tidak dimengerti 15,33%, kurangnya media pembelajaran

sebesar 10,22%, materi terkesan bersifat abstrak 7,30% dan kurangnya buku sumber lain 5,84%.

5.2. Implikasi

Hasil temuan analisis kesulitan belajar siswa melalui peta konsep dan persentase angket kesulitan belajar siswa pada materi keanekaragaman makhluk hidup, dunia tumbuhan dan organisasi kehidupan di SMP Negeri Kecamatan Medan Kota Tahun Pelajaran 2011/2012 menunjukkan terdapat sepuluh sub materi yang tidak dapat dipahami siswa dengan jelas sehingga mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Guru kurang mengoptimalkan belajar mengajar yang bermakna dan bervariasi agar dapat meminimalisir kesulitan belajar siswa. Guru sebaiknya memberikan pelajaran yang bervariasi, menjadi fasilitator yang bijaksana untuk keaktifan siswa meningkatkan pengetahuan yang luas dan dapat memberi media yang tepat sehingga proses belajar siswa menjadi bermakna. Guru harus lebih sering mengaplikasikan pembelajaran berdasarkan konsep-konsep utama sehingga mengurangi miskonsepsi pada siswa. Sarana dan prasarana yang kurang memadai di sekolah menyebabkan pembelajaran yang tidak sesuai dengan kompetensi yang diinginkan. Sumber belajar yang tidak lengkap memberikan pengetahuan kepada siswa secara luas memberikan dampak tidak tercapainya tujuan belajar. Guru dapat membuat modul yang dapat memberikan pengetahuan mengenai materi yang diajarkan sehingga siswa dapat menjadi lebih memahami materi tersebut. Guru harus lebih kreatif dalam menentukan metode pada saat mengajar serta menggunakan media pada saat pembelajaran sehingga suasana di dalam kelas menjadi lebih kondusif. Kesulitan memahami bahasa latin

dapat dilatih dengan membiasakan siswa memakai bahasa latin dalam proses belajar. Pelaksanaan praktikum juga harus dilakukan guru untuk mengurangi kesulitan belajar karena adanya materi yang terkesan abstrak.

5.3. Saran

Berdasarkan uraian di atas saran-saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran yang bermakna dan bervariasi sehingga memudahkan siswa memahami materi sesuai dengan kompetensi dan tujuan yang ingin dicapai.
2. Guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran peta konsep pada materi-materi biologi untuk membantu peserta didik dalam memahami materi yang diberikan guru dan mengurangi adanya miskonsepsi pada siswa.
3. Guru diharapkan melaksanakan praktikum pada materi-materi biologi yang terkesan abstrak.
4. Guru diharapkan menggunakan media pembelajaran untuk mendukung proses belajar siswa.
5. Guru diharapkan dapat membiasakan siswa menggunakan bahasa latin dalam proses belajar sehingga menjadi terlatih.
6. Guru diharapkan lebih mengoptimalkan fungsi forum MGMP untuk bertukar pikiran serta pengalaman tentang pelaksanaan, kesulitan dalam proses pembelajaran biologi.
7. Sekolah diharapkan dapat melengkapi sarana dan prasarana sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan kompetensi yang ingin dicapai.

- 
8. Pemerintah perlu memprogramkan pembangunan perpustakaan sekolah, laboratorium, pengadaan media pembelajaran biologi dan memfasilitasi pelatihan kepada guru-guru biologi.